

# METODE KALIBRASI KELISTRIKAN

## **INSTRUKSI KERJA DC VOLT METER**

## STM/IK-KELISTRIKAN/02

## **APPROVAL BY:**

PREPARED	CHECKED	APPROVED
	thon	Remysvm
Manager Teknis	Kepala Lab	Kepala Bisnis Unit

Tgl. Penerbitan: 1 Novem	ber 2017	Doc. No. : STM/IK	-KELISTRIKAN/02	Halaman : 2 dari 14
Tgl. Revisi : 4 juni 2020	Revisi: 03	Dibuat : Rendra	Diperiksa : Rudi E.	Disahkan : Remi R.
KALIBRASI DC VOLT METER			No. Salinan:	Status Dokumen:

## Riwayat Revisi

Urutan Revisi	Tanggal	Rincian	Oleh
Pertama diterbitkan	1 November 2017	Prinsip metode kalibrasi mengacu pada SNI ISO/IEC 17025:2008	Dian P.
01	25 April 2019	Perbaikan Audit Reakreditasi:  Penambahan nomor seri standar.  Mendetailkan langkah kalibrasi.  Menambahkan bagian "K. Perhitungan Koreksi"  Perhitungan ketidakpastian menjadi bagian L, sebelumnya lampiran. Penyusunan ulang sesuai urutan penjelasan referensi JCGM 100 : 2008  Penambahan bagian "M.Pelaporan Hasil Kalibrasi"	A. Rendra
02	18 Februari 2020	Tambahan titik ukur range penuh.	A. Rendra
03	4 Juni 2020	Perbaikan Audit Surveilance:  • Penambahan komponen ketidakpastian interpolasi nilai standar, dan komponen ketidakpastian pembulatan nilai UUT dan standar.  • Pengaturan kalibrasi kutub negatif UUT Manual.	A. Rendra

Tgl. Penerbitan: 1 Novem	ber 2017	Doc. No. : STM/IK	K-KELISTRIKAN/02	Halaman : 3 dari 14
Tgl. Revisi : 4 juni 2020	Revisi: 03	Dibuat : Rendra	Diperiksa : Rudi E.	Disahkan : Remi R.
KALIBRASI DC VOLT METER			No. Salinan:	Status Dokumen:

## A. Tujuan

Menerangkan standar prosedur kalibrasi untuk DC Volt Meter.

## **B. Ruang Lingkup**

Prosedur ini ditujukan untuk kalibrasi *DC Volt Meter* dengan rentang ukur 0 ~ 1000V DC, dimana prosedur kalibrasi tidak disediakan atau tidak diberikan dalam service manual oleh manufaktur maupun pemakai.

## C. Jenis & Spesifikasi Alat yang Dikalibrasi

Rentang pengukuran : 0 ~ 1000V DC
 Satuan pengukuran : Volt, miliVolt

#### D. Daftar Acuan Kalibrasi

- 1) JCGM 100:2008, "Evaluation of Measurement Data Guide to the Expression of Uncertainty in Measurement"
- 2) Instruksi Manual Transmille 9041A
- 3) EURAMET cg-15 v3.0 "Guidelines on the Calibration of Digital Multimeters"
- 4) KAN-G-01 "KAN Guide on the Evaluation and Expression of Uncertainty in measurement"

#### E. Alat Standar

Precision Multi Product Calibrator, merk Transmille, tipe 9041A SN: R1267H17 / ID: ELC001C (Sumber Resistansi).



Gambar 1 : Standar kalibrator Transmille 9041A

## F. Perlengkapan Kalibrasi dan Aksesoris

- 1) Kabel konektor
- 2) Obeng (untuk UUT dengan koneksi terminal sekrup)

Tgl. Penerbitan: 1 Novem	ber 2017	Doc. No. : STM/IK	K-KELISTRIKAN/02	Halaman : 4 dari 14
Tgl. Revisi : 4 juni 2020	Revisi: 03	Dibuat : Rendra	Diperiksa : Rudi E.	Disahkan : Remi R.
KALIBRASI DC VOLT METER			No. Salinan:	Status Dokumen:

## G. Kondisi Lingkungan

Kalibrasi inlab:

Suhu ruangan : 23 °C  $\pm$  3 °C Kelembaban relatif : 55%  $\pm$  10%

Kalibrasi insitu:

Jika tidak dapat dikondisikan sebagaimana kalibrasi inlab, maka kalibrasi dilakukan dengan menyesuaikan kondisi yang ada.

### H. Teori Ringkas

DC Volt Meter merupakan peralatan yang digunakan untuk mengukur tegangan listrik arus searah.

Berikut ini beberapa definisi yang digunakan dalam proses kalibrasi DC Volt Meter.

1) UUT : *Unit Under Test*, merupakan alat ukur yang akan dikalibrasi

2) Resolusi : Perbedaan terkecil antara indikasi yang ditampilkan yang dapat

dibedakan secara bermakna. (EURAMET cg-15 v3.0 2.6)

Untuk UUT Analog merupakan selisih nilai dua garis skala yang

berdekatan, dikalikan daya baca diantara kedua garis skala tersebut, misal untuk skala yang rapat hanya dapat dibedakan apakah jarum penunjuk pada garis skala / diantaranya sehingga daya baca ½ dari selisih nilai (50%), atau untuk skala yang cukup renggang dapat dibedakan sampai ¼

nya (25%).

3) Titik Ukur : Nilai dimana besaran ukur dilakukan kalibrasi.

4) Pembacaan UUT : Nilai yang terindikasi pada UUT.

5) Full scale range : Nilai Skala Penuh Rentang, besaran nilai ukur maksimum suatu

rentang pada UUT

## I. Langkah Kalibrasi

### 1) Persiapan & Function Test

- a) Jika diperlukan dapat membaca Manual Transmille untuk cara pengoperasiannya.
- b) Periksa sumber tegangan dari UUT maupun peralatan standar (110V, 220V atau lainnya).
- c) Jika dibutuhkan, gunakan *voltage transformer* (trafo step up/down) untuk mendapatkan sumber tegangan yang sesuai.

Tgl. Penerbitan: 1 Novem	ber 2017	Doc. No. : STM/IK	-KELISTRIKAN/02	Halaman : 5 dari 14
Tgl. Revisi : 4 juni 2020	Revisi: 03	Dibuat : Rendra	Diperiksa : Rudi E.	Disahkan : Remi R.
KALIBRASI DC VOLT METER			No. Salinan:	Status Dokumen :

d) Pastikan switch UUT dan Standard Calibrator dalam keadaan "OFF".

## 2) Warming Up

- a) Nyalakan peralatan standar dan lakukan warm-up, kurang lebih selama 30 menit.
- b) Tekan tombol [Standby] agar tidak ada output lain sebelumnya pada peralatan standar.
- c) Sementara menunggu warm-up, lakukan pencatatan data UUT seperti identitas dan spesifikasi, sesuai Form Laporan Hasil Kalibrasi untuk parameter DC Volt meter.



Gambar 2 : Koneksi Transmille ke UUT untuk parameter DC Volt Meter

### 3) Prosedur Kalibrasi Digital / Analog DC Volt Meter

- a) Nyalakan UUT, rangkaikan UUT dengan Transmille seperti pada gambar 2 di atas.
- b) Pengukuran *Range* terkecil dimulai dari zero seting dengan cara memilih posisi "OFF" pada knob putar pemilih range / mematikan UUT, pastikan kedua kutub kabel konektor membentuk sirkuit terbuka dan tidak menyentuh apapun kecuali udara sekitar, lalu nyalakan UUT dan pilih range DC Volt terkecil. Beberapa digital DC Volt meter dapat melakukan auto zeroing, jika tidak, maka perlu menekan tombol zeroing. Pada Analog DC Volt Meter umunya terdapat knob putar zeroing. Bisa ataupun tidak dilakukan zeroing, catat pembacaan UUT yang didapat pada Form Laporan Hasil Kalibrasi.
- c) Catat pembacaan UUT setiap minimal 5 detik pada Form Laporan Hasil Kalibrasi.
- d) Ulangi langkah c hingga didapat 5 data pada titik ukur zero.

Tgl. Penerbitan: 1 Novem	ber 2017	Doc. No. : STM/IK	K-KELISTRIKAN/02	Halaman : 6 dari 14
Tgl. Revisi : 4 juni 2020	Revisi: 03	Dibuat : Rendra	Diperiksa : Rudi E.	Disahkan : Remi R.
KALIBRASI DC VOLT METER			No. Salinan:	Status Dokumen:

- e) Lakukan pengukuran dengan Setting Output Standar +10 % FS (*Full Scale*, nilai skala penuh rentang Untuk UUT yang resolusinya tidak memenuhi, pilih titik ukur yang mendekati. Misal, range 750 V resolusi 10V maka titik ukur +10% = +75 V diambil pada skala terdekat, yakni +80 V. Coret nilai 10%, paraf, lalu catat titik ukur yang diambil pada Form Laporan Hasil Kalibrasi.
- f) Tekan tombol [Output On] pada Transmille dan tunggu selama minimal 5 detik agar stabil.
- g) **Untuk UUT digital**, catat nilai penunjukan UUT dan resolusi UUT pada Form Laporan Hasil Kalibrasi.
- h) Untuk UUT analog, atur nilai standar sedemikian sehingga penunjukan UUT tepat pada skala titik ukur, tunggu selama minimal 5 detik agar stabil. Jika belum tercapai atur ualang dan tunggu 5 detik. Jika sudah tercapai catat nilai nominal standar dan resolusi terkecil UUT di titik tersebut pada Form Laporan Hasil Kalibrasi. Jika ada tombol / fungsi reverse polarity, maka perlu mengkalibrasi nilai negatif. Hal ini karena tombol / fungsi reverse dapat berpengaruh pada performa UUT. Jika tidak ada, maka tidak perlu mengkalibrasi nilai negatif.
- i) Tekan tombol [Standby] pada Transmille sehingga berada pada kondisi standby.
- j) Ulangi langkah f ~ i sampai didapat lima data pengamatan.
- k) Ulangi langkah e ~ j untuk setting output Transmille sesuai Tabel V Range Penuh, jika hanya ada 1 range DC Volt Meter, atau total range dalam UUT, termasuk parameter lain, tidak lebih dari 5 range.
- I) Jika tidak, dan terdapat lebih dari satu range AC Volt, ulangi langkah e ~ j untuk setting output Transmille sesuai Tabel I Range Terkecil. Jika masih ada range lainnya lakukan sesuai urutan berikut ini untuk mendeteksi abnormality seperti penyimpangan yang besar sedini mungkin dan pada level energi yg lebih aman.
- m) Jika terdapat tiga range atau lebih, tetapkan satu range tengah, lalu ulangi langkah e ~ k untuk range tengah tersebut dengan setting output Transmille sesuai Tabel II Range Tengah, ulangi lagi sesuai tabel III Range Tertinggi, kemudian Tabel IV Range lainnya.
- n) Jika hanya terdapat dua range, setelah range terkecil, ulangi langkah e ~ k untuk Range Tertinggi dengan setting output Transmille sesuai Tabel III Range Tertinggi.

Tgl. Penerbitan: 1 Novem	ber 2017	Doc. No. : STM/IK	-KELISTRIKAN/02	Halaman : 7 dari 14
Tgl. Revisi : 4 juni 2020	Revisi: 03	Dibuat : Rendra	Diperiksa : Rudi E.	Disahkan : Remi R.
KALIBRASI DC VOLT METER			No. Salinan:	Status Dokumen:

## Tabel I Range Terkecil

Digit Resolusi	No.	Nilai Ukur
		Voltage
Analog / Digital sampai 4		Zero
3/4 digit	1	+10 % FS
(39 999 <i>Count</i> )	2	+90 % FS
	3	-90 % FS
Digital diatas 4 3/4 digit		Zero
(39 999 <i>Count</i> )	1	+10 % FS
	2	+50 % FS
	3	+90 % FS
	4	-90 % FS

## Tabel II Range Tengah

		ige rengan
Digit Resolusi	No.	Nilai Ukur
_		Voltage
Analog / Digital sampai 4	1	+10 % FS
3/4 digit	2	+30 % FS
(39 999 <i>Count</i> )	3	+50 % FS
	4	+70 % FS
	5	+90 % FS
	6	-10 % FS
	7	-90 % FS
Analog / Digital sampai 4	1	+10 % FS
3/4 digit	2	+30 % FS
(39 999 <i>Count</i> )	3	+50 % FS
	4	+70 % FS
	5	+90 % FS
	6	-10 % FS
	7	-50 % FS
	8	-90 % FS

Tgl. Penerbitan: 1 Novem	ber 2017	Doc. No. : STM/IK	-KELISTRIKAN/02	Halaman: 8 dari 14
Tgl. Revisi : 4 juni 2020	Revisi: 03	Dibuat : Rendra	Diperiksa : Rudi E.	Disahkan : Remi R.
KALIBRASI DC VOLT METER			No. Salinan:	Status Dokumen :

Tabel III Range Tertinggi

Digit Resolusi	No.	Nilai Ukur
		Voltage
Analog / Digital sampai 4	1	+10 % FS
3/4 digit	2	+100 % FS
(39 999 <i>Count</i> )	3	-100 % FS
Digital diatas 4 3/4 digit	1	+10 % FS
(39 999 <i>Count</i> )	2	+50 % FS
	3	+100 % FS
	4	-100 % FS

Jika 100 % FS tidak dapat dicapai, maka gunakan 90% FS atau seting output Transmille maksimal, coret angka persen, paraf, lalu catat nilai tersebut pada Form Laporan Hasil Kalibrasi. 100 % FS merupakan permintaan pelanggan secara umum.

Tabel IV Range Lainnya

Digit Resolusi	No.	Nilai Ukur Voltage
Analog / Digital, tidak dibedakan berdasarkan	1	+10 % FS
jumlah digitnya	2	+90 % FS
	3	-90 % FS

Jika total range dalam UUT, termasuk parameter lain lebih dari 20 range, maka titik ukur 10% FS tidak diambil. Hal ini untuk

penyederhanaan sesuai EURAMET cg-15 v3.0 3.4.2.2 .

Tgl. Penerbitan: 1 November 2017 <b>Doc. No.: ST</b>		Doc. No. : STM/IK	-KELISTRIKAN/02	Halaman : 9 dari 14
Tgl. Revisi : 4 juni 2020	Revisi: 03	Dibuat : Rendra	Diperiksa : Rudi E.	Disahkan : Remi R.
KALIBRAS	SI DC VOLT	No. Salinan:	Status Dokumen:	

Tabel V Range Penuh

Kange Fenun					
Digit Resolusi	No.	Nilai Ukur			
		Voltage			
Analog / Digital, tidak		Zero (R. Penuh terkecil saja)			
dibedakan berdasarkan	1	+10 % FS			
jumlah digitnya	2	+20 % FS			
	<mark>3</mark>	+50 % FS			
	<mark>4</mark>	+80 % FS			
	<mark>5</mark>	+100 % FS			
	<mark>6</mark>	-10 % FS			
	<mark>7</mark>	-50 % FS			
	8	-100 % FS			

Jika 100 % FS tidak dapat dicapai, maka gunakan 90% FS atau seting output Transmille maksimal, coret angka persen, paraf, lalu catat nilai tersebut pada Form Laporan Hasil Kalibrasi. 100 % FS merupakan permintaan pelanggan secara umum.

## J. Penginputan Data Hasil Kalibrasi

- 1) Buka file template kalibrasi Electrical pada PC.
- 2) Input semua identitas dan informasi lainnya dari alat.
- 3) Input data hasil pengukuran / kalibrasi .
- 4) Jika semua data telah diisi lengkap, lakukan *Save As* kemudian beri nama *file* dan simpan pada *folder* yang telah ditentukan.

## K. Perhitungan Koreksi

Koreksi dirumuskan:

$$C_i = T_{is} - T_{ix}$$

Dengan,

 $C_i$ : Koreksi pembacaan alat terhadap Standar.

T<sub>is</sub>: Nilai nominal Standar. Dilakukan koreksi

jika bias standar signifikan terhadap kebutuhan akurasi pengukuran sesuai JCGM

100:2008, 3.2.3. Diasumsikan jika bias standar >U<sub>95</sub> standar, maka diperlukan koreksi

standar. Jika tidak ada nilai standar yang sama dengan titik ukur, maka dilakukan

interpolasi linier antara dua nilai standar terdekat.

T<sub>ix</sub> : Pembacaan UUT

Setiap titik ukur dihitung masing-masing koreksinya (C<sub>i</sub>) sesuai rumus diatas .

Tgl. Penerbitan: 1 November 2017		Doc. No. : STM/IK-KELISTRIKAN/02		Halaman : 10 dari 14
Tgl. Revisi : 4 juni 2020	Revisi: 03	Dibuat : Rendra	Diperiksa : Rudi E.	Disahkan : Remi R.
KALIBRASI DC VOLT METER			No. Salinan:	Status Dokumen:

#### L. Perhitungan Ketidakpastian

#### 1) Model Matematis Pengukuran

y = x

### Sesuai JCGM 100:2008 4.1.4, dimana:

y : Estimasi nilai benar UUT

x: Estimasi nilai standar. Koreksi standar tidak eksplisit diikiutsertakan dalam model matematis untuk penyederhanaan. Hal ini sesuai JCGM 100:2008 4.1.2. Namun dalam perhitungan dilakukan koreksi jika bias standar signifikan terhadap kebutuhan akurasi pengukuran sesuai JCGM 100:2008, 3.2.3. Diasumsikan jika bias standar >U<sub>95</sub> standar, maka diperlukan koreksi standar.

## 2) Komponen Ketidakpastian Pengukuran

## a) Ketidakpastian Pengukuran Berulang (Repeat), u(rep)

Merupakan ketidakpastian tipe A, karena diperoleh dari analisa statistik sejumlah observasi. Dengan demikian memiliki tipe distribusi normal dengan pembagi akar kuadrat banyaknya observasi (JCGM 100:2008 4.2.3, 4.2.4). Setiap titik ukur dihitung standar deviasinya (s) sebagai komponen ketidak pastian *repeatability*, yang dapat dirumuskan:

$$u(rep) = \frac{s}{\sqrt{n}}$$

dimana:

s : standar deviasi pembacaan UUT untuk setiap titik ukur, dihitung dengan menggunakan rumus Standar Deviasi.

n : banyaknya pengukuran dalam satu titik ukur.

u(rep) memiliki satuan yang sama dengan nilai standar sehingga koefisien sensitifitas dapat diperoleh dari turunan pertama model matematis, sesuai KAN-G-01 Bab 10, p18:

$$c_1 = dy / dx = 1$$

dimana:

c<sub>1</sub> koefisien sensitifitas dari ketidakpastian ke-1

y : model matematis pengukuran.

Derajat kebebasan ketidakpastian ini dapat dirumuskan sesuai KAN-G-01 Bab 8, p14:

$$v_1 = n - 1$$

dimana:

v<sub>1</sub> derajat kebebasan efektif dari ketidakpastian ke-1

n : banyaknya pengukuran dalam satu titik ukur.

Tgl. Penerbitan: 1 November 2017		Doc. No. : STM/IK-KELISTRIKAN/02		Halaman : 11 dari 14
Tgl. Revisi : 4 juni 2020	Revisi: 03	Dibuat : Rendra	Diperiksa : Rudi E.	Disahkan : Remi R.
KALIBRAS	SI DC VOLT	No. Salinan:	Status Dokumen :	

#### b) Ketidakpastian Resolusi UUT, u(res)

Merupakan ketidakpastian tipe B, karena tidak berasal dari analisa statistik sejumlah observasi. Berasal dari manual UUT / observasi penujukan UUT, untuk mendapatkan perubahan nilai terkecil yang dapat diamati. Kemungkinan besar nilai pembacaan UUT berada dimana saja didalam limit ini, sehingga dapat diasumsikan memiliki tipe distribusi *rectangular* dengan pembagi akar kuadrat tiga, dan besarnya (a) adalah setengah dari lebar limit,(JCGM 100:2008 4.3.7). Dengan demikian ketidakpastian Resolusi UUT dapat dihitung dengan rumus :

$$u (res) = \frac{a}{\sqrt{3}}$$

dimana:

a : 0.5 x resolusi.

u(res) memiliki satuan yang sama dengan nilai standar sehingga koefisien sensitifitas dapat diperoleh seperti pada point a) Ketidakpastian Pengukuran Berulang, sehingga diperoleh:

$$c_2 = 1$$

Derajat kebebasan ketidakpastian ini, sesuai KAN-G-01 Bab 9, p17 dapat diasumsikan tidak berhingga, hal ini dikarenakan sangat kecil kemunginannya nilai penunjukan UUT berada diluar batas resolusi. Dalam hal ini untuk memudahkan dalam perhitungan otomatis, nilai tak berhingga diwakili oleh nilai yang cukup besar, sehingga digunakan:

$$v_2 = 10000$$

#### c) Ketidakpastian kalibrasi Standar, u(Cal<sub>S</sub>)

Merupakan ketidakpastian tipe B, karena tidak berasal dari analisa statistic sejumlah observasi. Berasal dari sertifikat kalibrasi standar yang terdefinisi tingkat kepercayaannya, sehingga dapat diasumsikan memiliki tipe distribusi normal dengan pembagi *coverage factor* (k), sesuai KAN-G-01 Bab 9, p17.

Dengan demikian ketidakpastian kalibrasi Standar dapat dihitung dengan rumus:

$$u (Cals) = \frac{U_{95 \, std}}{k_{95 \, std}}$$

dimana

U<sub>95std</sub>: ketidakpastian diperluas pada tingkat kepercayaan 95% sesuai sertifikat kalibrasi standar

k<sub>95std</sub> : coverage factor pada tingkat kepercayaan 95% sesuai sertifikat standar

 $u(Cal_s)$  memiliki satuan yang sama dengan nilai standar sehingga koefisien sensitifitas dapat diperoleh seperti pada point a) Ketidakpastian Pengukuran Berulang, sehingga diperoleh:

$$c_3 = 1$$

Tgl. Penerbitan: 1 November 2017		Doc. No. : STM/IK-KELISTRIKAN/02		Halaman: 12 dari 14
Tgl. Revisi : 4 juni 2020	Revisi: 03	Dibuat : Rendra	Diperiksa : Rudi E.	Disahkan : Remi R.
KALIBRAS	SI DC VOLT	No. Salinan:	Status Dokumen :	

Derajat kebebasan ketidakpastian ini dapat ditentukan menggunakan table *t-distribution* berdasarkan tingkat kepercayaan dan *coverage factor* (k) sesuai JCGM 100:2008 G.3.4, untuk k = 2, diperoleh:

$$v_3 = 60$$

#### d) Ketidakpastian drift standar u(Dfs)

Merupakan ketidakpastian tipe B, karena tidak berasal dari analisa statistik sejumlah observasi. Berasal dari data sheet standar yang mendefinisikan limit drift standar. Kemungkinan besar nilai benar standar berada dimana saja didalam limit ini, sehingga dapat diasumsikan memiliki tipe distribusi rectangular dengan pembagi akar kuadrat tiga, dan besarnya (a) adalah setengah dari lebar limit,(JCGM 100:2008 4.3.7).

Dengan demikian ketidakpastian kalibrasi Standar dapat dihitung dengan rumus :

$$U(Df_s) = \frac{+Df_s - -Df_s}{2\sqrt{3}}$$

$$U(Df_s) = \frac{Df_s}{\sqrt{3}}$$

dimana

Dfs : Nominal drift standar.

 $u(Df_s)$  memiliki satuan yang sama dengan nilai standar sehingga koefisien sensitifitas dapat diperoleh seperti pada point a) Ketidakpastian Pengukuran Berulang, sehingga diperoleh

$$c_4 = 1$$

Derajat kebebasan ketidak pastian ini, sesuai KAN-G-01 Bab 9, p17 dapat diasumsikan tidak berhingga, hal ini dikarenakan sangat kecil kemungkinannya nilai output standar diluar batas drift. Dalam hal ini untuk memudahkan dalam perhitungan otomatis, nilai tak berhingga diwakili oleh nilai yang cukup besar, sehingga digunakan:

$$v_4 = 10000$$

## e) Ketidakpastian Interpolasi Nilai Standar, u(Int<sub>s</sub>)

Merupakan ketidakpastian tipe B, karena tidak berasal dari analisa statistic sejumlah observasi. Berasal dari interpolasi nilai standar pada sertifikat kalibrasi standar. Limit ketidak pastian ini menggunakan hasil interpolasi seperti yang digunakan pada perhitungan koreksi diatas ( $T_{is}$ ), dan estimasi nilai benar yang diperoleh dari interpolasi kuadratik ( $T_{isq}$ ), dengan tambahan 1 titik ukur terdekat diatasnya, kecuali pada range tertinggi, menggunakan 1 titik ukur terdekat di bawahnya. Kemungkinan besar nilai benar standar berada dimana saja didalam limit ini, sehingga dapat diasumsikan memiliki tipe distribusi rectangular dengan pembagi akar kuadrat tiga, dan besarnya (a) adalah nilai setengah dari lebar limit (nilai absolut),(JCGM 100:2008 4.3.7).

Tgl. Penerbitan: 1 November 2017 <b>Doc</b>		Doc. No. : STM/IK-KELISTRIKAN/02		Halaman: 13 dari 14
Tgl. Revisi : 4 juni 2020	Revisi: 03	Dibuat : Rendra	Diperiksa : Rudi E.	Disahkan : Remi R.
KALIBRAS	SI DC VOLT	No. Salinan:	Status Dokumen:	

Dengan demikian ketidakpastian kalibrasi Standar dapat dihitung dengan rumus:

$$U(Int_s) = \frac{|T_{is} - T_{isq}|}{2\sqrt{3}}$$

*u(Int<sub>s</sub>)* memiliki satuan yang sama dengan nilai standar sehingga koefisien sensitifitas dapat diperoleh seperti pada point a) Ketidakpastian Pengukuran Berulang, sehingga diperoleh:

$$c5 = 1$$

Derajat kebebasan ketidak pastian ini, sesuai KAN-G-01 Bab 9, p17 dapat diasumsikan tidak berhingga, hal ini dikarenakan sangat kecil kemungkinannya nilai output standar diluar batas ketidakpastian intepolasi. Dalam hal ini untuk memudahkan dalam perhitungan otomatis, nilai tak berhingga diwakili oleh nilai yang cukup besar, sehingga digunakan:

$$v_5 = 10000$$

## f) Ketidakpastian Pembulatan Nilai Standar dan UUT, u(Rnd)

Merupakan ketidakpastian tipe B, karena tidak berasal dari analisa statistic sejumlah observasi. Berasal dari pembulatan nilai standar dan UUT. Limit ketidak pastian ini menggunakan nilai terbesar selisih akibat pembulatan nilai standar dan UUT. Kemungkinan besar nilai benar standar berada dimana saja didalam limit ini, sehingga dapat diasumsikan memiliki tipe distribusi rectangular dengan pembagi akar kuadrat tiga, dan besarnya (a) adalah nilai setengah dari lebar limit (nilai absolut),(JCGM 100:2008 4.3.7). Dengan demikian ketidakpastian kalibrasi Standar dapat dihitung dengan rumus:

$$U(Rnd) = \frac{|Rnd|}{2\sqrt{3}}$$

u(Rnd) memiliki satuan yang sama dengan nilai standar sehingga koefisien sensitifitas dapat diperoleh seperti pada point a) Ketidakpastian Pengukuran Berulang, sehingga diperoleh:

$$c6 = 1$$

Derajat kebebasan ketidak pastian ini, sesuai KAN-G-01 Bab 9, p17 dapat diasumsikan tidak berhingga, hal ini dikarenakan sangat kecil kemungkinannya nilai output standar diluar batas ketidakpastian Pembulatan. Dalam hal ini untuk memudahkan dalam perhitungan otomatis, nilai tak berhingga diwakili oleh nilai yang cukup besar, sehingga digunakan:

$$v_6 = 10000$$

### 3) Ketidakpastian Gabungan, U<sub>C</sub>.

Ketidakpastian Gabungan yang dinyatakan dengan rumus :

Tgl. Penerbitan: 1 November 2017		Doc. No. : STM/IK-KELISTRIKAN/02		Halaman : 14 dari 14
Tgl. Revisi : 4 juni 2020	Revisi: 03	Dibuat : Rendra	Diperiksa : Rudi E.	Disahkan : Remi R.
KALIBRASI DC VOLT METER			No. Salinan:	Status Dokumen:

$$\bigcup_{c} = \sqrt{\sum_{i=1}^{n} (C_i U_i)^2}$$

dimana:

n : banyaknya komponen ketidakpastian

Bila komponen ketidakpastian diatas dimasukkan kedalam persamaan ketidakpastian baku maka akan diperoleh persamaan berikut :

$$U_c = \sqrt{U(\text{rep})^2 + U(res)^2 + U(Cals)^2 + U(Dfs)^2} + \frac{U(Rnd)^2}{U(Ints)^2}$$

#### 4) Faktor Cakupan, k.

Faktor cakupan, didapat dari tabel t-distribution pada tingkat kepercayaan 95% namun terlebih dahulu menghitung nilai Derajat Kebebasan Efektif, *veff*, sesuai JCGM 100:2008 G.4.1 eq (G.2.b):

$$veff = \frac{Uc^4}{\frac{\cup (rep)^4}{v_1} + \frac{\cup (res)^4}{v_2} + \frac{\cup (cals)^4}{v_3} + \frac{\cup (Dfs)^4}{v_4} + \frac{\cup (Ints)^4}{v_5} + \frac{\cup (Rnd)^4}{v_6}}$$

## 5) Ketidakpastian Terentang, U<sub>95</sub>.

Ketidakpastian pengukuran dinyatakan dalam bentuk ketidakpastian terentang pada tingkat kepercayaan 95% ( $U_{95}$ ) sesuai JCGM 100:2008 6.2.1 eq (18):

$$U_{95} = k.U_c$$

Jika nilai U<sub>95</sub> terhitung tersebut lebih kecil dari Nilai CMC (Calibration Measurement Capability) yang sudah terakreditasi, maka U<sub>95</sub> menggunakan nilai CMC terakreditasi.

## M. Pelaporan Hasil Kalibrasi

Laporkan hasil kalibrasi, perhitungan koreksi dan ketidakpastiannya sesuaiSertifikat Kalibrasi untuk UUT kelistrikan